

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jumlah koloni bakteri pada Sp 2 dan Sp 5 yaitu melebihi batas maksimum dengan standar BPOM No. 13 tahun 2019 yaitu 10^5 CFU/ml.
2. Kelima sampel jamu temulawak menunjukkan hasil negatif mengandung bakteri *Escherichia coli*.
3. Terdapat 2 sampel jamu temulawak mengandung bakteri *Salmonella* sp. yaitu pada Sp 2 dan Sp 5.
4. Terdapat hubungan antara tingkat kebersihan pedagang dengan tingkat kontaminasi mikrobiologi pada jamu temulawak yang dijual di pasar tradisional. Pedagang dengan tingkat kebersihan kategori baik menghasilkan jamu temulawak yang memenuhi standar mikrobiologi, sedangkan pedagang dengan tingkat kebersihan kategori cukup menunjukkan adanya cemaran mikroba yang melebihi batas standar.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai uji mikroba pada jamu tradisional dengan menggunakan lokasi yang lebih bervariasi dan titik lokasi yang lebih banyak agar hasil yang diperoleh lebih akurat.